

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENINGKATAN KAPASITAS KOPERASI DAN UKM (PK2UKM)
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK TA 2018
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

PELATIHAN PERPAJAKAN BAGI UMKM

A. Latar Belakang

Pemerintah akan memulai upaya intensif menyadarkan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menrbayar pajak karena sebelumnya fokus penagihan pajak hanya pada pelaku usaha besar. Kebijakan ini diharapkan akan menaikkan penerimaan pajak sekaligus memperluas basis penagihannya. Sulitnya n.renghitung pajak merupakan salah satu hal yang sering dikeluhkan masyarakat bila berhubungan dengan kantor pajak. Dalam praktiknya sangat sering Wajib Pajak bertanya berapa pajak yang harus dibayar tanpa perlu mengetahui bagaimana proses penghitungannya. Asal sesuai dengan jumlah yang diinginkan, baru mau bayar pajak. Bila demikian halnya, tentu akan merusak sistem penghitungan pajak yang sudah terlormulasi.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu sebagai pengganti atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 telah memangkas tarif pajak penghasilan (PPh) final bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari 1% menjadi 0,5%. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mendorong pelaku UMKM agar lebih ikut berperan aktif dalam kegiatan ekonomi formal dengan memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM dalam pembayaran pajak dan pengenaan pajak yang lebih berkeadilan, serta meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia.

Kabupaten Tana Tidung berdasarkan data yang ada memiliki 896 pelaku UMKM yang tersebar di 5 kecamatan. Dilihat dari jumlah tersebut dengan kebijakan perpajakan bagi UMKM yang ditetapkan oleh Pemerintah, sehingga diharapkan beban pajak yang ditanggung oleh pelaku UMKM menjadi lebih kecil, sehingga pelaku UMKM memiliki kemampuan ekonomi yang lebih besar untuk mengembangkan usaha dan melakukan investasi. Untuk itu perlu diadakan pelatihan perpajakan bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tana Tidung

B. Tujuan

1. Maksud

Kegiatan ini dimaksudkan agar pelaku usaha mikro memahami dan membuat laporan keuangan yang baik dan benar.

2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mikro tentang membuat pembukuan atau akuntansi keuangan dengan benar.

C. Tempat dan Waktu

Pelatihan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu – Jumat, 21 – 23 Nopember 2018

Tempat : Hotel Accacio
Jl. Tanah Abang, Tideng Pale

Waktu : Pukul 08.00 – 17.00 WITA

D. Peserta

Peserta pelatihan sebanyak 40 (empat puluh) orang yang merupakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Tana Tidung.

E. Narasumber

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 188.44/K.822/2018 tentang Narasumber Pelatihan Perpajakan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu:

1. Ferdiansyah, S.E. : Fasilitator Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur
2. Indra Widodo, S.Pd. : Fasilitator Klinik Bisnis Dinas Perindagkop dan UKM Kalimantan Timur
3. Dian Victor Pabuaran : Account Representative Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Redeb
4. Iwan Ramdhanny : Account Representative Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Redeb

F. Materi

Materi pelatihan ini meliputi :

1. Melek Finansial
2. Merencanakan Harga Pokok Produksi dan Penjualan
3. Break Event Point
4. Urgensi Laba dan Rugi Sederhana
5. Praktek Membuat Buku Kas
6. Praktek Jurnal Khusus
7. Praktek Menyusun Laba Rugi dan Neraca Representatif
8. Analisa Finansial
9. Praktek Arus Kas
10. PPh Final UMKM
11. Cara Pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi
12. Pengajuan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemotongan Pasal 21 dan Pasal 23

G. Pembiayaan

Pelatihan ini menggunakan anggaran sebesar Rp. 79.536.826,- (*Tujuh puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus dua puluh enam rupiah*), dengan rincian :

| | | | |
|-----|--|-----|------------|
| 1. | Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan | Rp. | 2.850.000 |
| 2. | Belanja Perlengkapan Peserta Pelatihan | Rp. | 1.640.000 |
| 3. | Belanja Bahan Perlengkapan Lainnya | Rp. | 86.000 |
| 4. | Belanja Publikasi | Rp. | 270.000 |
| 5. | Honorarium Narasumber | Rp. | 7.000.000 |
| 6. | Belanja Cetak | Rp. | 400.000 |
| 7. | Belanja Penggandaan | Rp. | 336.000 |
| 8. | Belanja Sewa Gedung | Rp. | 4.500.000 |
| 9. | Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan | Rp. | 15.530.000 |
| 10. | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah | Rp. | 8.860.000 |
| 11. | Belanja Transportasi | Rp. | 10.564.826 |
| 12. | Belanja Akomodasi | Rp. | 12.500.000 |
| 13. | Belanja Uang Saku Peserta | Rp. | 12.000.000 |

H. Dokumentasi



Foto Bersama Narasumber Disperindagkop Provinsi Kalimantan Timur, Panitia dan Peserta Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM



Penyampaian materi oleh Fasilitator Klinik Bisnis Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur



Dinamika Kelompok Peserta Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM



Penyampaian Materi Praktek Jurnal Khusus oleh Fasilitator PLUT Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur



Praktek Menyusun Laba Rugi dan Neraca Representatif



Foto Bersama Narasumber Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Redeb dan peserta Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM

I. Penutup

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM) Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2018 Pelatihan Perpajakan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Selor, 7 Januari 2019

PPTK

Syaiful Bachrie, S.H.

NIP. 19760203 201001 1 005

Penata, IIIc